

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Adapun signifikansi yang dapat ditemukan dari pemaparan Ibn ‘Arabi tentang konsep kenabian dan kewalian akan disimpulkan menjadi beberapa poin sebagai berikut.

Pertama, kenabian dalam pandangan Ibn ‘Arabi adalah *maqâm* sehingga peran dan tugas kenabian melalui para pewaris Nabi yang disebut dengan wali akan terus eksis hingga akhir zaman.

Kedua, setelah dicermati bahwa konsepsi kenabian Ibn ‘Arabi tidak mengajarkan dan menyerukan ajaran yang konservatif dan membuat pasif karena Ibn ‘Arabi dengan sangat tegas telah mengemukakan serangkaian kewajiban dan tugas bagi para wali sebagai pewaris kenabian sesuai dengan tingkatannya masing-masing.

Ketiga, konsepsi kenabian Ibn ‘Arabi memandang bahwa umat manusia secara fitrah dibekali oleh akal dan bimbingan wahyu sekaligus sehingga dua hal ini mesti dipadukan. Jika umat manusia kehilangan bimbingan wahyu maka penggunaan potensi akal juga akan ditinggalkan secara perlahan, dan hanya akan mengikuti dorongan hawa nafsu.

## **B. Rekomendasi dan Saran-Saran**

Mengingat adanya keterbatasan dari penelitian yang telah dilakukan maka diperlukan adanya rekomendasi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

Pertama, sufisme sebagai ajaran yang bersifat personal tidak jarang mendapatkan kritik atau tuduhan dari pelbagai pihak, mulai dari kalangan reformis hingga kalangan ateis dan sebagainya. Oleh karena itu diperlukan adanya kajian-kajian yang mempertemukan antara sufisme dengan pelbagai pandangan kritis dan filosofis seperti yang telah dilakukan dalam penelitian ini.

Kedua, kajian ini menggunakan pendekatan perenialis dan mempertemukannya dengan pandangan kritis dari Iqbal dan juga Rahman. Dalam penelitian selanjutnya, jika ingin mengangkat tema dan persoalan serupa maka bisa menggunakan pendekatan kajian ilmiah lainnya, agar dapat menambah signifikansi lainnya bagi kajian dengan tema serupa, sekaligus dapat memperkaya khazanah kajian tentang Ibn ‘Arabi dan konsep kenabian serta kewalian.

Ketiga, signifikansi dari teori lainnya yang juga telah dikemukakan oleh Ibn ‘Arabi lainnya juga perlu turut diikut sertakan agar pemikiran Ibn ‘Arabi dapat dipandang secara lebih komprehensif dan utuh, mengingat banyaknya karya tulis lainnya dari Ibn ‘Arabi yang belum sempat diangkat dalam penelitian kali ini.